

Peran Strategi *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar

Melga Fransiska¹, Anindi Yendirest², M. Habibi³

^{1,2,3} Primary School Teacher Education Program, FIP, Universitas Negeri Padang, West Sumatra

*Correspondence email: anindiyendirest@student.unp.ac.id

Abstrak. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks dan menantang bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini bertujuan mengkaji peran strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa SD, mencakup konsep dasar, efektivitasnya pada berbagai jenis teks, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain *literature review* melalui empat tahap penyaringan dari basis data Scopus, Semantic Scholar, dan Garuda Jurnal, menghasilkan 20 artikel (2017–2026). Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi TTW secara konsisten efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi, deskripsi, puisi, pantun, dan laporan. Efektivitasnya dipengaruhi oleh ketepatan langkah penerapan, motivasi siswa, media pembelajaran, relevansi budaya lokal, dan kompetensi guru. Temuan ini merekomendasikan strategi TTW sebagai pilihan pembelajaran inovatif bagi guru SD untuk meningkatkan keterampilan menulis secara menyeluruh dan bermakna.

Kata Kunci: *Think Talk Write*; Keterampilan Menulis.

Abstract. Writing skill is one of the most complex and challenging language skills for elementary school students. This study aims to examine the role of the *Think talk write* (TTW) strategy in improving elementary students' writing skills, encompassing its foundational concepts, effectiveness across various text types, and factors influencing its implementation. A qualitative method with a literature review design was employed through four stages of article screening from Scopus, Semantic Scholar, and Garuda Jurnal databases, yielding 20 articles published between 2017 and 2026. Findings consistently demonstrate that the TTW strategy effectively enhances students' writing skills across narrative, descriptive, poetry, pantun, and report texts. Its effectiveness is influenced by the accuracy of implementation steps, student motivation, instructional media, local cultural relevance, and teacher competence. These findings recommend the TTW strategy as an innovative and meaningful instructional approach for elementary school teachers.

Keywords: *Think Talk Write*, Writing skills.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memuat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Amelia, 2024). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks karena menuntut siswa untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan secara sistematis dalam bentuk tulisan (Nurhadi, 2017). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif dan dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya (Magdalena et al., 2021). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatih sejak dini agar siswa mampu mengekspresikan pemikiran dan informasi secara tertulis dengan baik (Habibi & Chandra, 2018).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa SD masih berada pada tingkat yang rendah. Keterbatasan motorik halus dan daya ingat visual menjadi hambatan utama dalam proses menulis, disertai dengan rendahnya motivasi yang memengaruhi konsistensi latihan menulis siswa. Selain itu, faktor lingkungan keluarga dan sekolah juga turut berperan dalam membentuk keterampilan menulis siswa (Qadaria et al., 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesulitan menulis siswa tidak hanya muncul pada aspek teknis seperti penggunaan huruf kapital dan ejaan, tetapi juga pada kemampuan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis (Lovita et al., 2023). Kondisi ini mengisyaratkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan terstruktur agar keterampilan menulis siswa dapat berkembang secara optimal.

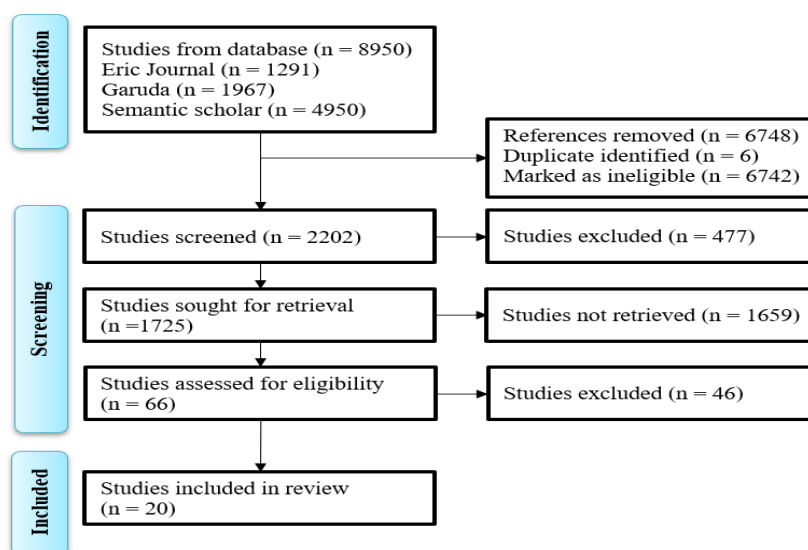
Salah satu strategi pembelajaran yang dinilai mampu menjawab permasalahan tersebut adalah strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Strategi ini dikembangkan dengan tiga tahapan utama, yaitu berpikir (*think*), berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*), yang secara berurutan membimbing siswa untuk memproses informasi secara mendalam sebelum menuangkannya ke dalam tulisan. Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas strategi TTW dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Strategi TTW terbukti berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh Suriani (2022) dalam penelitiannya di SD Negeri 118273 Mampang. Hasil penelitian lain juga memperlihatkan bahwa TTW efektif diterapkan pada berbagai jenis teks, mulai dari teks narasi, deskripsi, hingga eksplanasi di jenjang sekolah dasar (Lovita et al., 2023; Wibowo & Setyaningtyas, 2023). Dengan menggunakan model pembelajaran TTW, siswa diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Indonesia, dimana siswa mampu mengorganisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, menyusun keseluruhan kalimat yang jelas dengan urutan logis, serta menguasai tata bahasa dan penggunaan kata yang efektif (Rikmasari & Kurniati, 2021).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain *literature review* yang terkait dengan peran strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa SD. Pada artikel ini terdapat empat tahap penyaringan yaitu: 1) identifikasi basis data, 2) identifikasi berdasarkan judul, 3) pencarian kesesuaian isi abstrak dan kata kunci, 4) penghapusan artikel yang tidak sesuai dan penentuan artikel yang akan ditinjau (Suhanto et al., 2024). Untuk mendapatkan sejumlah artikel, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain *literature review* dengan memilih artikel yang sesuai dengan kriteria yang dipilih dalam penulisan artikel ini. Metode kualitatif dengan desain *literature review* sesuai tahapan yang direkomendasikan terkait peran strategi TTW terhadap keterampilan menulis siswa SD. Tahap pertama dalam penulisan artikel ini adalah memilih sumber basis data jurnal. Basis data yang digunakan dalam *literature review* adalah Scopus, Semantic Scholar, dan Garuda Jurnal. Secara umum, artikel-artikel ini diterbitkan dalam jurnal pada periode 2016-2026. Pencarian artikel jurnal dilakukan menggunakan kata kunci Boolean yang sesuai dengan artikel: "*Think talk write* atau strategi TTW", "*writing skill* atau keterampilan menulis", dan "sekolah dasar atau *elementary*".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penyaringan artikel yang dilakukan melalui empat tahap, yaitu identifikasi basis data, identifikasi berdasarkan judul, pencarian kesesuaian isi abstrak dan kata kunci, serta penghapusan artikel yang tidak sesuai, diperoleh sebanyak 20 artikel yang memenuhi kriteria dan relevan dengan topik kajian. Artikel-artikel tersebut bersumber dari berbagai jurnal nasional dan internasional yang terindeks di Scopus, Semantic Scholar, dan Garuda Jurnal. Distribusi jumlah artikel dari tahun 2017 hingga 2026 ditunjukkan pada diagram alur tinjauan sistematis PRISMA.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Tinjauan Sistematis

Seluruh artikel yang terpilih membahas penerapan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis di jenjang sekolah dasar dengan berbagai jenis teks, di antaranya teks narasi, deskripsi, puisi, pantun, dan laporan. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan eksperimen atau penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak nyata strategi TTW terhadap kemampuan menulis siswa.

Tabel 1. Artikel yang Ditinjau

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Mejia (2024)	<i>Metawriting: Empowering Students to Discover Their Knowledge of Writing</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses berulang model <i>think talk write</i> dalam mengajarkan <i>metawriting</i> memandu siswa melalui tahapan yang jelas, sehingga meningkatkan pengetahuan metakognitif deklaratif, prosedural, dan kondisional mereka tentang menulis. Dengan berpikir, berdiskusi, dan menulis tentang tulisan mereka, siswa menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam proses menulis, meningkatkan pengetahuan mereka tentang struktur teks informatif, dan menunjukkan peningkatan keterampilan pengaturan diri.
2.	Jais (2024)	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan model kooperatif tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 007 Rambah Hilir.
3.	Alfiana et al. (2024)	<i>The Think Talk Write Type Cooperative Learning Model Assisted by Serial Picture Media on The Narrative Writing Skills of Elementary School Students</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif TTW yang dibantu media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis naratif siswa kelas IV di SD Negeri 03 Bangsalsari Jember. Melalui kegiatan menulis naratif, siswa belajar dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta dilatih untuk berkomunikasi secara langsung dengan teman sebaya, guru, dan diri mereka sendiri.
4.	Setyowati (2021)	<i>The Application of Think Talk Write Model to Improve Practice Report Writing Skills for Elementary School</i>	Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, menjelaskan terdapat implikasi teoritis bahwa model pembelajaran <i>think talk write</i> jika diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat, maka dapat memberikan dampak pada keterampilan menulis laporan hasil praktik peserta didik dan secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk menentukan model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan.
5.	Riansyah et al. (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 80 Palembang	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 80 Palembang.
6.	Putri & Suriani (2025)	Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi dengan Model Kooperatif Tipe <i>Think talk write</i> di Kelas IV SD Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang	Hasil penelitian dan pembahasan yang dibarkan pada bab sebelumnya menyimpulkan bahwa model <i>cooperative think talk write</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.
7.	Putra et al. (2022)	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis <i>Think talk write</i> (TTW) pada Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis TTW yang disusun dan dikembangkan ini layak digunakan sebagai media alternatif untuk pembelajaran konten bahasa Indonesia, terutama keterampilan menulis bagi siswa sekolah dasar kelas V.

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
8.	Arifin et al. (2025)	Pemanfaatan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>think talk write</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SDN 2 Undaan Lor, dan dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru SDN 2 Undaan Lor. Pada siklus I, keterampilan mengajar guru memperoleh skor sebesar 105 (baik) meningkat sebesar 26,57% pada siklus II dengan skor sebesar 143 (baik sekali).
9.	Khaeratih et al. (2026)	<i>Development of Discovery Learning Model with Think, Talk, Write Strategy in Improving Narrative Text Writing Skills of Grade V Student at UPT SDN 16 Bangkala, Jeneponto Regency</i>	Hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas menyimpulkan bahwa model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan strategi <i>think, talk, write</i> layak, praktis, dan berpotensi mendukung peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Model ini direkomendasikan untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis narasi, serta dapat dijadikan rujukan pengembangan pembelajaran literasi di jenjang pendidikan dasar di UPT 16 Bangkala Kabupaten Jeneponto.
10.	Primadani & Purwati (2025)	<i>Development of a Flipbook Pantun Based on the Think talk write Model to Improve the Writing Skills of Fifth-Grade Elementary School Students</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan model <i>think talk write</i> pada buku <i>flip</i> pantun, sangat layak dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Pantun siswa. Strategi pembelajaran inovatif ini tidak hanya membantu mengembangkan keterampilan menulis, tetapi juga menumbuhkan pemikiran kritis, diskusi, dan penyampaian ide dalam bentuk tertulis.
11.	Henakin & Laba (2025)	<i>Efektivitas Model Think Talk Write (TTW) pada Keterampilan Menulis Pantun Peserta Didik Kelas IV SD Katolik Gugus 1 Sembur Paus Lamalera</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil tes menulis pantun yang diajarkan menggunakan model TTW adalah 95,36; berdasarkan kriteria kategorisasi yang ditetapkan, nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan, nilai rata-rata hasil tes menulis pantun dengan model konvensional adalah 76,07, berdasarkan kriteria kategorisasi yang digunakan, nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes menulis pantun siswa yang diajar dengan model TTW berbeda dengan hasil menulis pantun siswa yang diajar dengan model konvensional.
12.	Miftakhusa'adah et al. (2024)	<i>The Effectiveness of Using TTW Learning Model Assisted by "Nakoku" Scrapbook Media on Narrative Writing Skills</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) dengan media <i>nakoku scrapbook</i> memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 01 Bulungcangkring dipilih karena mencerminkan tantangan umum dalam pengembangan keterampilan menulis tingkat dasar.
13.	Fitriani & Sutikno (2025)	<i>Developing Students' Descriptive Text Writing Abilities Using the Think talk write Learning Model (T/N) to Students of Grade V of State Elementary School</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran <i>think talk write</i> secara efektif meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif dan dapat menjadi strategi pengajaran yang bermanfaat bagi siswa SD Negeri 155 Sayur Matinggi.
14.	Sholihah et al. (2021)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Pada Kelas IV SD	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas IV di SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
15.	Larasari et al. (2019)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model <i>think talk write</i> memudahkan keterampilan menulis, mengajak peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, melatih kerja tim memudahkan pemahaman peserta didik akan materi yang diajarkan. Peningkatan keterampilan menulis laporan peserta didik diketahui dengan hasil tes yang dilakukan pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II.
16.	Paramitha et al. (2024)	<i>Makepung Tradition: Think Talk Write Learning Model and its Impact on the Short Story Writing Skills</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>think talk write</i> yang berorientasi pada tradisi Makepung memengaruhi keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas lima sekolah dasar.
17.	Suwarto et al. (2021)	<i>The Effectiveness of Think Talk Write Learning Model to the Students' Writing Skills in Indonesian Elementary School</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran <i>think talk write</i> dalam bahan ajar bahasa Indonesia untuk keterampilan menulis di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan korelasi positif. model pembelajaran <i>think talk write</i> adalah model yang dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis.
18.	Rahman et al. (2023)	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media yang cocok digunakan untuk keterampilan menulis puisi menggunakan metode <i>Think Talk Write</i> (TTW) yaitu media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar, hal ini ditandai dengan peningkatan dari hasil persentase dari setiap siklus.
19.	Wijayanto et al. (2020)	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas menyimpulkan bahwa keterampilan menulis kembali teks narasi melalui pembelajaran kooperatif tipe TTW pada peserta didik kelas IV SDN Karangasem III Surakarta tahun ajaran 2019/2020 mengalami kenaikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan persentase ketuntasan dari pratindakan hingga siklus kedua.
20.	Maulana & Ikhsan (2018)	Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan model <i>think talk write</i> dengan baik dan benar terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 75 dengan ketuntasan 80% (24 orang). Meningkat pada siklus II menjadi 78 dengan ketuntasan 93%.

Berdasarkan hasil review terhadap 20 artikel, menunjukkan bahwa strategi *Think Talk Write* (TTW) merupakan pendekatan pembelajaran yang membimbing siswa memproses informasi secara sistematis melalui tiga tahapan yang saling berkaitan, yaitu berpikir (*think*), berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*) (Roisah et al., 2023). Pada tahap *think*, siswa membaca dan memahami topik terlebih dahulu sehingga kemampuan metakognitif mereka berkembang. Mejia (2024) menunjukkan bahwa pengulangan proses ini membantu siswa memahami perannya dalam kegiatan menulis, memperdalam pemahaman terhadap struktur teks, serta menumbuhkan keterampilan regulasi diri. Selanjutnya, pada tahap *talk*, siswa diberikan kesempatan untuk bertukar gagasan dengan teman sebaya maupun guru sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih kuat sebelum memasuki tahap penulisan. Alfiana et al. (2024) menegaskan bahwa kegiatan diskusi dalam TTW tidak hanya melatih komunikasi, tetapi juga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide. Pada tahap *write*, hasil pemikiran dan diskusi dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang lebih runtut dan kaya gagasan karena siswa telah memperoleh bekal yang memadai dari dua tahap sebelumnya. Sementara itu, keterampilan menulis di sekolah dasar mencakup berbagai jenis teks, seperti narasi, deskripsi, puisi, pantun, dan laporan yang menuntut penguasaan aspek teknis, seperti ejaan dan tanda baca, sekaligus kemampuan mengorganisasikan ide

secara logis dan sistematis (Magdalena et al., 2021). Dalam konteks tersebut, strategi TTW menjadi alternatif yang mampu melatih kedua aspek tersebut secara terpadu.

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi TTW berperan dalam meningkatkan berbagai bentuk keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Pada keterampilan menulis teks narasi, Riansyah et al. (2024) membuktikan bahwa TTW berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Putri & Suriani (2025) yang mencatat peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model kooperatif TTW, serta Wijayanto et al. (2020) yang melaporkan peningkatan persentase ketuntasan siswa dari tahap pratindakan hingga siklus kedua. Pada keterampilan menulis teks deskripsi, Maulana & Ikhsan (2018) menemukan peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II dengan tingkat ketuntasan mencapai 93% setelah penerapan TTW. Temuan tersebut diperkuat oleh Fitriani & Sutikno (2025) yang menyatakan bahwa TTW efektif meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif dan layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran di sekolah dasar.

Pada keterampilan menulis puisi, Jais (2024) membuktikan bahwa model kooperatif TTW mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SD Negeri 007 Rambah Hilir. Hasil tersebut diperkuat oleh Rahman et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kombinasi TTW dengan media gambar semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran, sebagaimana terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan siswa pada setiap siklus. Dalam pembelajaran menulis pantun, Henakin & Laba (2025) melaporkan bahwa nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan TTW mencapai 95,36 dan termasuk kategori sangat tinggi, jauh lebih baik dibandingkan kelas konvensional yang memperoleh nilai rata-rata 76,07. Selain itu, pada keterampilan menulis laporan, Setyowati (2021) menegaskan bahwa penerapan TTW yang dilakukan sesuai tahapan memberikan dampak nyata terhadap kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil praktik. Temuan tersebut didukung oleh Larasati et al. (2019) yang menyatakan bahwa TTW memudahkan siswa untuk lebih aktif sekaligus melatih kemampuan kerja sama dalam menyusun laporan wawancara.

Efektivitas penerapan strategi TTW dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, ketepatan langkah penerapan. Setyowati (2021) menegaskan bahwa setiap tahapan TTW harus dilaksanakan secara utuh dan bermakna karena penerapan yang tidak sesuai prosedur akan mengurangi dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa. Kedua, motivasi belajar siswa. Sholihah et al. (2021) menemukan bahwa TTW dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, strategi ini akan berjalan lebih optimal ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedangkan motivasi yang rendah dapat menghambat efektivitas tahap *talk* maupun *write*. Ketiga, penggunaan media pembelajaran yang tepat. Alfiana et al. (2024) menunjukkan bahwa TTW berbantuan media gambar berseri memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keterampilan menulis narasi. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh penelitian yang memadukan TTW dengan media *nakoku scrapbook* dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Keempat, konteks budaya dan kearifan lokal. Paramitha et al. (2024) menunjukkan bahwa TTW yang diintegrasikan dengan tradisi lokal, khususnya tradisi Makepung di Bali, berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa karena proses berpikir dan berdiskusi menjadi lebih bermakna dan dekat dengan pengalaman siswa. Kelima, kompetensi mengajar guru. Arifin et al. (2025) mencatat bahwa penerapan TTW tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan mengajar guru dari kategori baik menjadi baik sekali. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas fasilitasi guru memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan penerapan strategi TTW dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Kajian sistematis terhadap 20 artikel yang diterbitkan antara tahun 2017 hingga 2026 menunjukkan bahwa strategi *Think Talk Write* (TTW) berperan positif dan konsisten dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Strategi ini terbukti efektif pada berbagai jenis teks, meliputi teks narasi, deskripsi, puisi, pantun, dan laporan. Ketiga tahapan TTW (*think*, *talk*, dan *write*) secara terstruktur membimbing siswa untuk memproses informasi secara mendalam, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan menghasilkan tulisan yang lebih terorganisir sebelum menulis. Namun, efektivitas strategi ini tidak bersifat mutlak. Keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh ketepatan langkah pelaksanaan, motivasi belajar siswa, kesesuaian media pembelajaran yang digunakan, relevansi konteks budaya lokal, serta kompetensi guru dalam

memfasilitasi pembelajaran. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan basis data yang digunakan (Scopus, Semantic Scholar, dan Garuda Jurnal), sehingga artikel-artikel relevan di luar basis data tersebut belum terjangkau. Selain itu, sebagian besar artikel yang dikaji berfokus pada konteks sekolah di Indonesia, sehingga generalisasi hasil ke konteks yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, V. S., Utama, F. S., Nurdianasari, N., Suhartiningsih, & Nugroho, P. A. (2024). The Think Talk Write type cooperative learning model assisted by serial picture media on the narrative writing skills of elementary school students. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 11(2), 79–86. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v11i2.a30314>
- Amelia. (2024). *Pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Intelektual Edu Media.
- Arifin, S. N., Kironoratri, L., & Santoso, D. A. (2025). Pemanfaatan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 559–571. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4475>
- Fitriani, F., & Sutikno, S. (2025). Developing students' descriptive text writing abilities using the Think Talk Write learning model to students of grade V of state elementary school. *IJERE: International Journal of Educational Research Excellence*, 4(1), 296–305. <https://doi.org/10.55299/ijere.v4i1.1366>
- Habibi, H., & Chandra, C. (2018). Strategi direct writing activity sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis deskripsi bagi siswa kelas II SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100032>
- Henakin, H., & Laba, L. (2025). Efektivitas model Think Talk Write (TTW) pada keterampilan menulis pantun peserta didik kelas IV SD Katolik Gugus 1 Sembur Paus Lamalera. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 298–306.
- Jais, J. (2024). Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan model kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) di sekolah dasar. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 3(1), 80–86. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v3i1.192>
- Khaeratih, M., Munirah, & Rosmini. (2026). Development of discovery learning model with think, talk, write strategy in improving narrative text writing skills of grade V students at UPT SDN 16 Bangkala, Jeneponto Regency. *MICJO: Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 3(1), 721–732. <https://doi.org/10.62567/micjo.v3i1.1668>
- Larasati, A. D., Poerwanti, J. I. S., Sukarno, & Suyoto. (2019). Penerapan model pembelajaran Think Talk Write untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 7(6), 90–95. <https://doi.org/10.20961/ddi.v7i8.34397>
- Lovita, I. D., Muslihin, H. Y., & Indihadi, D. (2023). Analisis keterampilan menulis siswa sekolah dasar dalam tahapan menulis Tompkins melalui model Think Talk Write. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5951–5955. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2669>
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 243–252.
- Maulana, M., & Ikhsan, I. (2018). Penerapan model Think Talk Write untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 44–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12196>
- Mejia, M. (2024). Metawriting: Empowering students to discover their knowledge of writing. *Journal of Pedagogical Research*, 8(1), 83–105. <https://doi.org/10.33902/JPR.202423833>
- Miftakhussa'adah, M., Mahmud, H. R., & Khairuddin, K. (2024). The effectiveness of using TTW learning model assisted by "Nakoku" scrapbook media on narrative writing skills. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 135–150. <https://doi.org/10.22373/pjp.v13i3.25195>
- Nurhadi. (2017). *Handbook of writing*. Bumi Aksara.
- Paramitha, N. L. P. A. E. S., Parmiti, D. P., & Riastini, P. N. (2024). Makepung tradition: Think Talk Write learning model and its impact on the short story writing skills. *Mimbar PGSD Undiksha*, 12(1), 93–100. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v12i1.63941>

- Primadani, P., & Purwati, P. (2025). Development of a flipbook pantun based on the Think Talk Write model to improve the writing skills of fifth-grade elementary school students. *Journal of Integrated Elementary Education*, 5(1), 204–223. <https://doi.org/10.21580/jieed.v5i1.25681>
- Putra, S., Muktadir, A., & Winarni, E. W. (2022). Pengembangan video pembelajaran berbasis Think Talk Write (TTW) pada keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 5(2), 318–327. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v5i2.18848>
- Putri, P., & Suriani, S. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks narasi dengan model cooperative tipe Think Talk Write di kelas IV SD Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang. *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(2), 2067–2078. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2832>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Rahman, I. A., Sugiharti, R. E., & Jasri, H. (2023). Penerapan metode pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 7(1), 110–125. <https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.423>
- Riansyah, A., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2024). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 80 Palembang. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 552–556. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3122>
- Rikmasari, R., & Kurniati, K. (2021). Peranan model Think Talk Write (TTW) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa SD pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 20–28. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i2.3253>
- Roisah, R., Kusrina, T., & Porwanto, B. E. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. *Journal of Education Research*, 4(3), 1481–1487. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.355>
- Setyowati, S. (2021). The application of Think Talk Write model to improve practice report writing skills for elementary school students. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 130–135. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53800>
- Sholihah, N. A., Slamet, S. Y., & Lestari, L. (2021). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis pantun pada kelas IV SD. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 1–7. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.47178>
- Suhanto, S., Rifai, M., Suprpto, Y., Harianto, B. B., & Rossydi, A. (2024). YouTube as alternative media learning in vocational education: A systematic literature review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(2), 442–454. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i2.78099>
- Suriani, S. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan model pembelajaran Think Talk Write kelas V SD Negeri 118273 Mampang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(2), 223–235. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i2.6587>
- Suwarto, S., Slamet, S., & Wahyuningsih, S. (2021). The effectiveness of Think Talk Write learning model to the students' writing skills in Indonesian elementary school. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(6), 115–132. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i6.2724>
- Wibowo, W., & Setyaningtyas, E. W. (2023). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write dan Picture and Picture dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1213–1219. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5151>
- Wijayanto, W., Saddhono, K., & Hadiyah, H. (2020). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis kembali teks narasi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(4), 35–40. <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i04.41891>